

**INTERJEKSI DAN MAKNANYA DALAM  
KOMIK „DAS DOPPELTE  
LOTTCHEN“ KARYA ISABEL KREITZ**



*Mencerdaskan &  
Memartabatkan Bangsa*

**Sabrina Syafalibianti**

**2615143508**

Skripsi ini yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**Agustus 2020**

## Abstract

**SABRINA SYAFALIBIANTI. 2020.** Interjection and Its Meaning in the Comic "*Das doppelte Lottchen*" by Isabel Kreitz. Thesis, German Language Education Study Program, Faculty of Language and Arts, Jakarta State University.

This research is a qualitative research, the field of linguistic studies which purposes to describe the interjection and the meaning of the interjection contained in the comic "*Das doppelte Lottchen*" by Isabel Kreitz.

The focus of this research is the interjection and the meaning of the interjection in the comic "*Das doppelte Lottchen*" by Isabel Kreitz. The data in this study are in the form of utterances that contain expressions of interjection in a speech bubble. Then the data is analyzed based on the categories and their meanings according to the Helbig-Buscha theory.

Based on the analyzed data, there were 45 interjections in the comic "*Das doppelte Lottchen*". Then from the interjection found 10 meanings of interjection according to Helbig and Buscha, there are expressions of joy (Freude), expressions of amazement (Verwunderung), expressions of reflection (Nachdenken), expressions of pain (Schmerz), expressions of sudden inspiration (plötzlicher Einfall), expressions of mockery (Spott), expressions of agreement (Zustimmung), expressions of regret (Bedauern), expressions of longing (Sehnsucht), and expressions of disgust (Ekel).

Based on the results of the analysis, several interjections in this comic have different meanings and depend on the context, such as the most common interjection, namely hm interjection can have meanings of expressions of thought, expressions of happiness, and expressions of agreement.

Keywords: Interjection, meaning, comics, *Das doppelte Lottchen*, Isabel Kreitz

## Abstrak

**SABRINA SYAFALIBIANTI. 2020.** *Interjeksi dan Maknanya dalam Komik “Das doppelte Lottchen“ Karya Isabel Kreitz.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, bidang kajian Linguistik yang bertujuan untuk mendeskripsikan interjeksi dan makna interjeksi yang terdapat dalam komik “*Das doppelte Lottchen*” karya Isabel Kreitz.

Fokus penelitian ini yaitu interjeksi dan makna interjeksi dalam komik „*Das doppelte Lottchen*“ karya Isabel Kreitz. Data dalam penelitian ini berupa tuturan-tuturan yang mengandung ungkapan interjeksi yang terdapat dalam gelembung percakapan. Kemudian data tersebut dianalisis berdasarkan kategori dan maknanya menurut teori Helbig-Buscha.

Berdasarkan data yang telah dianalisis diperoleh hasil, sebanyak 45 interjeksi dalam komik „*Das doppelte Lottchen*“. Kemudian dari interjeksi tersebut ditemukan 10 makna interjeksi menurut Helbig dan Buscha, yaitu ungkapan kegembiraan (*Freude*), ungkapan keheranan (*Verwunderung*), ungkapan pemikiran (*Nachdenken*), ungkapan kesakitan (*Schmerz*), ungkapan untuk pikiran yang datang tiba-tiba (*plötzlicher Einfall*), ungkapan ejekan (*Spott*), ungkapan persetujuan (*Zustimmung*), ungkapan penyesalan (*Bedauern*), ungkapan kerinduan (*Sehnsucht*), dan ungkapan kejiwaan (*Ekel*).

Berdasarkan hasil analisis beberapa interjeksi dalam komik ini memiliki makna yang berbeda-beda dan tergantung pada konteksnya, seperti interjeksi yang paling banyak ditemukan, yaitu interjeksi *hm* dapat memiliki makna ungkapan pemikiran, ungkapan kebahagiaan, dan ungkapan persetujuan.

Kata kunci : Interjeksi, makna, komik, *Das doppelte Lottchen*, Isabel Kreit

## LEMBAR PENGESAHAN

Makalah komprehensif ini diajukan oleh:

Nama : Sabrina Syafalibianti  
No. Reg. : 2615143508  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul : Interjeksi dan Maknanya dalam Komik „Das doppelte Lottchen“ karya Isabel Kreitz

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

### DEWAN PENGUJI

#### Dosen Pembimbing I



Dra. Rr. Kurniasih RH, M.A.  
NIP 196406021989032006

#### Dosen Pembimbing II



Uryadi, M.Pd.  
NIP 197308052001121003

#### Ketua Penguji



Dra. Santiah, M.Pd.  
NIP 196407081993032001

#### Penguji Ahli



Dra. Azizah H. Siregar, M.Pd.  
NIP 196412181989032001



Jakarta, 07 Agustus 2020

Dekan

Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd.  
NIP 196805291992032001

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sabrina Syafalibianti  
No. Reg. : 2615143508  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Jurusan : Bahasa Jerman  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul Skripsi : Interjeksi dan Maknanya dalam Komik „Das doppelte Lottchen“ karya Isabel Kreitz

Menyatakan bahwa benar makalah komprehensif ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 07 Agustus 2020



Sabrina Syafalibianti  
No. Reg. 2615143508



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sabrina Syafalibianti  
NIM : 261943508  
Fakultas/Prodi : FBS / Pendidikan Bahasa Jerman  
Alamat email : [SabrinaSyf.10@gmail.com](mailto:SabrinaSyf.10@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi     Tesis     Disertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Interjeksi dan Maknanya dalam Komik "Das doppelte Lottchen"  
Karya Isabel Kreitz

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Agustus 2020

Penulis

( Sabrina Syafalibianti )  
nama dan tanda tangan

## ZUSAMMENFASSUNG

**SABRINA SYAFALIBIANTI.** *Interjektionen und ihre Bedeutung im Comic „Das doppelte Lottchen“ von Isabel Kreitz.* Eine wissenschaftliche Abschlussarbeit zur Erlangung des Titels *Sarjana Pendidikan*, Deutschabteilung der Sprach- und Kunstfakultät, Staatliche Universität Jakarta Mai, 2020.

Die emotive Funktion ist ein Teil der Sprachfunktion, mit dem ein Gefühl ausgedrückt wird, zum Beispiel traurig, glücklich, wütend, enttäuscht. Diese Gefühle können aus dem Ausruf gesehen werden, die jemand spontan ausspricht. Dies wird als Interjektion bezeichnet. Interjektionen sind Wörter, die Gefühle, Einstellungen oder Gedanken ausdrücken können.

Das Thema „Interjektion“ ist interessant, weil Interjektion verschiedene Bedeutungen hat, die vom Kontext und der Betonung abhängt. Die Interjektion kann einen ganzen Satz bilden. Sie kann auch entweder selbständig zwischen den Sätzen oder vor/nach einem vollständigen Satz eingefügt werden. So kann die Interjektion am Anfang eines Satzes oder in der Mitte eines Satzes stehen.

Die Interjektion wird nicht nur in dem Alltagsleben sondern auch in den literarischen Werken, zum Beispiel im Comic benutzt. Der Comic ist eine Kombination zwischen Bild, Text und Dialog. Im Comic haben die Interjektionen keine Betonung, denn das Gespräch der Figuren wird in der Sprechblasen geschrieben. In dieser Sprechblase gibt es viele Interjektionen. Der Kontext und das Bild sind behilflich, die Bedeutung der Interjektion zu verdeutlichen

Der Comic „Das doppelte Lottchen“ wird in dieser Arbeit als Datenquelle verwendet. „Das doppelte Lottchen“ von Isabel Kreitz erzählt über Luise Palfy

und Lotte Körner. Sie sind Zwillinge, aber wegen der Scheidung ihrer Eltern sind sie getrennt. Nach einer langen Zeit begegnen sie sich und versuchen, ihre Eltern zu vereinen. Sie tauschen sich die Rolle. Luise fährt als Lotte nach München und Lotte als Luise nach Wien.

Der Comic „Das doppelte Lottchen“ von Isabel Kreitz ist eine Adaption eines Kinderromans von Erich Kästner mit dem gleichen Titel. Im Comic „Das doppelte Lottchen“ gibt es vielfältige Interjektionen, die am Anfang, in der Mitte oder am Ende eines Satzes stehen. Außerdem wird die Situation in diesem Comic eindeutiger als im Kinderroman gebildet, sodass die Forscherin die Interjektion leichter untersucht. Die Daten sind die Interjektionen und ihre Bedeutungen, die in der Sprechblasen des Comics enthalten. Diese Forschung hat das Ziel, die Interjektion und ihre Bedeutung zu beschreiben und zu analysieren.

Nach Nübling ist die Interjektion eine spontane Reaktion, die einen emotionalen Ausdruck enthält. Und nach Helbig-Buscha können die Interjektionen nach dem subjektiven Kriterium der von ihnen ausgedrückten Gefühlswerte eingeteilt werden.

Die Theorie der Analyse in dieser Forschung ist die Theorie von Helbig-Buscha. Sie teilen die Interjektion in zwei Kategorien. Das sind Interjektionen mit einem relativ eindeutigen Gefühlsausdruck und Interjektionen, die in ihrer Bedeutung nur vom Kontext her zu bestimmen sind.

Die erste Kategorie ist Interjektionen mit einem relativ eindeutigen Gefühlsausdruck. Diese Kategorie bedeutet, dass der Ausdruck leichter zu

verstehen ist. Diese Kategorie hat sechs Bedeutungen, das sind Freude, Ekel, Furcht, Schmerz, Spott, und Verwunderung.

Die zweite Kategorie ist Interjektionen, die in ihrer Bedeutung nur vom Kontext her zu bestimmen sind. Diese Kategorie hat zehn Bedeutungen, die vom Kontext abhängen, nämlich Bedauern, Schmerz, Sehnsucht, Verwunderung, plötzlicher Einfall, Bewunderung, Freude, Behagen, Nachdenken, und Zustimmung.

Die vorliegende Arbeit ist eine qualitative Forschung, die die deskriptive Methode verwendet. Zur Beantwortung der Forschungsfrage wird zuerst der Comic detailliert gelesen, danach werden die Sprechblasen identifiziert, in der sich Interjektionen befindet. Und dann werden die Daten durch Bilder und Kontext nach zwei Kategorien und der Bedeutungen der Interjektionen von Halbig und Buscha analysiert. Anschließend wird das Ergebnis interpretiert und zusammengefasst.

Nach der Analyse wurde es herausgefunden, dass es 45 Interjektionen in den Sprechblasen des Comics gibt. Die meisten Interjektionen werden **hm** mit 8 Interjektionen erscheint. Außerdem gibt es **oh** mit 7 Interjektionen, **ach** mit 6 Interjektionen, **hahaha** mit 6 Interjektionen, **ah** mit 4 Interjektionen, **au** mit 3 Interjektionen, **ihh**, **nanu**, und **he** mit 2 Interjektionen, dann **uh**, **äh** dan **ähm** mit 1 Interjektion.

Aus den 45 Interjektionen gibt es zwei Kategorien. Das sind 34 interjektionen, die in ihrer Bedeutung nur vom Kontext her zu bestimmen sind

und 11 Interjektionen mit einem relativ eindeutigen Gefühlsausdruck. Von den Kategorien werden 10 Bedeutungen der Interjektionen gefunden. Die häufigste Bedeutung ist Freude mit 16 Interjektionen. Danach ist Verwunderung mit 7 Interjektionen, plötzlicher Einfall mit 6 Interjektionen, Schmerz mit 5 Interjektionen, Nachdenken mit 4 Interjektionen, Spott mit 2 Interjektionen, Zustimmung mit 2 Interjektionen, Bedauern, Sehnsucht und Ekel mit 1 Interjektion.

Basierend auf dem Ergebnis der Forschung kann es zusammengefasst werden, dass es von 45 Interjektionen 10 Bedeutungen gibt. Das sind **Freude, Verwunderung, Gedanken, Schmerz, Plötzlicher Einfall, Spott, Zustimmung, Bedauern, Sehnsucht, und Ekel**. Aus der Schlussfolgerung wurde nachgewiesen, dass einige Interjektionen mehrere Bedeutungen haben, die vom Kontext abhängen. Wie Interjektion *hm* hat einige Bedeutungen nämlich Nachdenken, Freude, und Zustimmung. Zum Schluss wird es vorgeschlagen, dass diese Forschung als weitere Referenz für andere Forscher genutzt werden kann. Außerdem hofft die Forscherin, dass es später eine weitere Forschung nicht nur im Comic, sondern auch in anderen literarischen Werken gibt.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunianya-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini yang berjudul “Interjeksi dalam komik *Das doppelte Lottchen* karya Isabel Kreitz” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra. Kurniasih Ratri H.,MA selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus penasihat Akademik dan Bapak Uryadi, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu bijaksana dan penuh kesabaran serta keikhlasan dalam membimbing, memberi berbagai masukan, motivasi, dan kritik selama penyelesaian penulisan tugas akhir skripsi ini sehingga berjalan lancar. Peneliti juga mengucapkan terimakasih Ibu Dr.Ellychristina D. Hutubessy, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman yang selalu memberikan dukungan dan bimbingan yang sangat berarti bagi peneliti. Selain itu ucapan terimakasih disampaikan pula kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada peneliti selama masa studi di Universitas Negeri Jakarta.

Ucapan terimakasih juga tak lupa peneliti sampaikan kepada kedua orang tua yang tiada hentinya memberikan do'a, dukungan semangat, kasih sayang dan bantuan baik secara moril maupun materil demi lancarnya penyusunan skripsi ini. Peneliti juga ingin mengucapkan terimakasih untuk teman-teman angkatan 2014 Prodi Pendidikan Bahasa Jerman atas kebersamaan dan bantuan yang sangat berarti bagi peneliti, juga semua pihak yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun peneliti berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pembelajar bahasa Jerman. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh peneliti demi perbaikan selanjutnya.

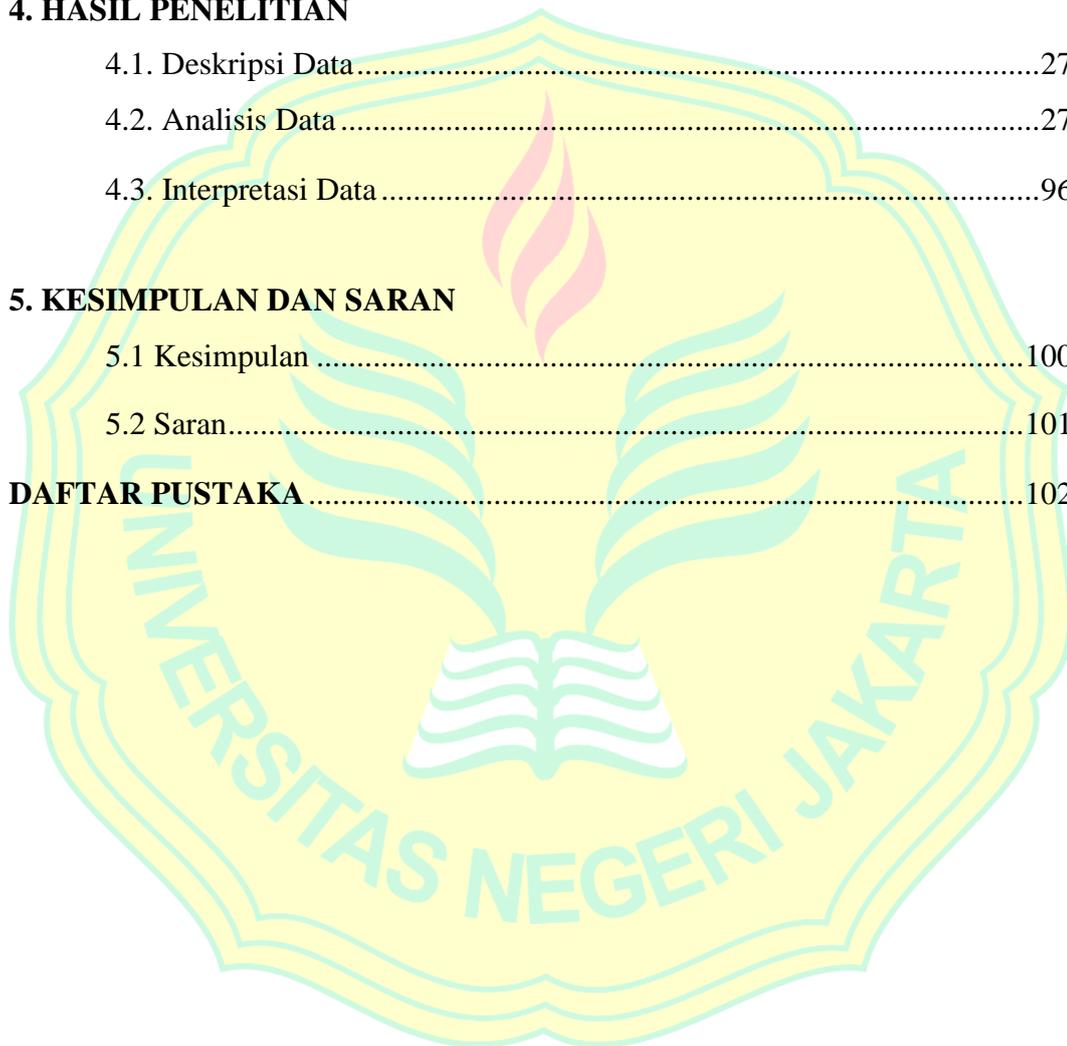
Jakarta, Mei 2020

S.S

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iv
LEMBAR PENGESAHAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	v
ZUSAMMENFASSUNG .....	vi
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>1. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Fokus Penelitian .....	8
1.3 Rumusan Masalah .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
<b>2. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Deskripsi Teoritis .....	9
2.1.1. Interjeksi .....	9
2.1.2. Komik .....	18
2.2. Penelitian yang Relevan .....	20
2.3. Kerangka Berpikir .....	21
<b>3. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1. Tujuan Penelitian .....	24
3.2. Data dan Sumber Data .....	24
3.3. Lingkup Penelitian .....	24

3.4. Waktu dan Tempat .....	24
3.5 Prosedur Penelitian.....	25
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.7 Teknik Analisis Data.....	26
<b>4. HASIL PENELITIAN</b>	
4.1. Deskripsi Data.....	27
4.2. Analisis Data .....	27
4.3. Interpretasi Data .....	96
<b>5. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	100
5.2 Saran.....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	102



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Hasil Analisis .....	103
Lampiran 2. Sampul komik „Das doppelte Lottchen“ .....	106
Lampiran 3. Sinopsis cerita „Das doppelte Lottchen“ .....	107
Lampiran 4. Biografi Isabel Kreitz .....	108

